

Nama : Rakasona

Kelas : 3C D4 TI

NPM : 1204056

Contoh dari Functional testing, Non-Functional testing, Structural testing dan Testing related to Change:

- **Functional Testing:**
Functional testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi apakah aplikasi perangkat lunak melakukan fungsi yang dimaksudkan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Contoh: Pengujian fungsi login pada aplikasi e-commerce.
- **Non-Functional Testing:**
Non-functional testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi aspek non-fungsional dari aplikasi perangkat lunak, seperti kinerja, keamanan, keandalan, dan lain-lain. Contoh: Pengujian kinerja aplikasi web untuk memastikan bahwa waktu respon halaman web dalam batas yang dapat diterima.
- **Structural Testing:**
Structural testing adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memeriksa struktur internal kode sumber dan memastikan bahwa kode tersebut mematuhi standar dan peraturan yang ditentukan. Contoh: Pengujian unit pada kode sumber untuk memastikan bahwa setiap fungsi bekerja dengan benar.
- **Testing related to Change:**
Testing related to change adalah jenis pengujian yang dilakukan setelah ada perubahan pada perangkat lunak, seperti perubahan pada kode atau konfigurasi sistem. Contoh: Pengujian regresi setelah dilakukan perubahan pada kode sumber untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mempengaruhi fungsi yang sudah ada sebelumnya.